



# PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK  
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119  
(031) 3981811 (2158)

## PKG JAMIN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Tempat : Gresik  
Hari/ Tanggal : Jumat / 11 April 2014

Memasuki musim tanam kedua, PT Petrokimia Gresik (PKG) menjamin stok ketersediaan pupuk bersubsidi di setiap lini. Terkait pemberitaan mengenai kelangkaan pupuk bersubsidi di Gresik, penyerapan pupuk bersubsidi di Gresik justru telah melampaui kuota yang ditetapkan oleh pemerintah.

Penyebab kelangkaan pupuk bersubsidi hampir sama dengan yang terjadi pada musim tanam pertama awal 2014 lalu. Hal ini dikarenakan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pertanian (Kementan), mengurangi volume pupuk bersubsidi. Pada tahun 2013, berdasarkan Permentan No 69/2012, PKG diwajibkan menyalurkan 5,37 juta ton pupuk bersubsidi. Pada tahun berjalan, Kementan merevisinya menjadi 4,78 juta ton (Permentan No 123/2013). Tahun 2014, melalui Permentan No 122/2013, kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi PKG kembali dikurangi menjadi 4,55 juta ton.

Pengurangan volume pupuk bersubsidi dikarenakan keterbatasan APBN, dimana terjadi kenaikan harga bahan baku (gas bumi dan bahan penolong), kenaikan kurs, barang, serta jasa. Akibatnya, kuantum pupuk bersubsidi terpaksa dikurangi. Mekanisme penyelesaiannya adalah dengan menetapkan kekurangan alokasinya pada APBNP tahun berikutnya.

Hal ini berdampak terhadap penyaluran pupuk bersubsidi di seluruh daerah, termasuk Kabupaten Gresik. Berikut rincian alokasi pupuk bersubsidi Kab Gresik berdasarkan Permentan No 122/2013, beserta realisasinya sampai dengan Maret 2014 :

Dalam ton

NO	JENIS	ALOKASI 2014	ALOKASI S.D MARET	REALISASI S.D MARET	STOK GD PENYANGGA
1	Urea	16.707	3.823	5.100	13.376
2	Phonska	10.651	2.232	3.559	2.170
3	Petroganik	5.718	1.534	2.540	930
4	ZA	2.694	878	966	23.300
5	SP-36	6.503	1.801	2.225	5.310
		<b>42.273</b>	<b>10.268</b>	<b>14.390</b>	<b>45.086</b>

PKG dan Dinas Pertanian Kab Gresik selalu menjalin komunikasi melalui surat resmi terkait pengajuan penambahan penyaluran pupuk bersubsidi pada bulan tertentu untuk memenuhi kebutuhan petani. Surat resmi ini akan menjadi dasar bagi PKG dalam penyaluran pupuk bersubsidi.. Hal ini dibenarkan dalam Permentan No 122/2013, dimana PKG dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 tahun. Ini merupakan bentuk ketaatan PKG terhadap

pemerintah dimana setiap penyaluran pupuk bersubsidi harus memiliki dasar yang jelas, mengingat PKG setiap tahunnya akan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Dalam penyaluran pupuk bersubsidi, untuk pupuk Urea, wilayah tanggungjawab PKG hanya mencakup 4 kabupaten di Jawa Timur dan 2 kabupaten Jawa Tengah, yaitu Kab Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Rembang, dan Blora. Sedangkan untuk 4 jenis pupuk bersubsidi lainnya (pupuk organik Petroganik, NPK Phonska, SP-36, dan ZA) PKG menyalurkannya ke seluruh pelosok negeri.

Sekretaris Perusahaan PKG, Bambang Heru, menyatakan bahwa PKG terus berkomitmen menyalurkan pupuk bersubsidi ke seluruh Indonesia. “Dalam penyaluran pupuk bersubsidi kami berpedoman pada ketetapan pemerintah yang tertuang dalam Permentan, Pergub, dan Perbup,” ujarnya.

PT Petrokimia Gresik

**Bambang Heru S**  
Sekretaris Perusahaan

---